

MERDEKA BELAJAR EPISODE KETUJUH

Sekolah Penggerak

1 Februari 2021

Sekolah Penggerak merupakan katalis untuk mewujudkan visi reformasi pendidikan Indonesia yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik. Program yang diluncurkan pada 1 Februari 2021 sebagai Merdeka Belajar episode ketujuh ini dirancang sebagai upaya untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar murid secara holistik yang mencakup kompetensi literasi dan numerasi serta karakter, diawali dengan pengembangan SDM sekolah, mulai dari siswa, guru, sampai kepala sekolah. Kualitas peserta didik diukur melalui pencapaian hasil belajar di atas level yang diharapkan dengan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, inklusif, dan menyenangkan.

Melalui pembelajaran yang berpusat pada murid, perencanaan program dan anggaran dirancang berbasis pada refleksi diri dan refleksi guru, akan terjadi perbaikan pada pembelajaran. Kemudian sekolah yang telah melaksanakan perbaikan akan melakukan pengimbasan sehingga praktik-praktik baik dapat ditularkan ke sekolah yang lain.

Program Sekolah Penggerak merupakan kolaborasi antara Kemendikbudristek dengan pemerintah daerah (pemda) di mana komitmen pemda menjadi kunci utama. Intervensi yang dilakukan akan diterapkan secara holistik, mulai dari SDM sekolah, pembelajaran, perencanaan, digitalisasi, sampai pendampingan oleh pemda.

Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di semua kondisi sekolah untuk bergerak satu sampai dua tahap lebih maju. Setelah pendampingan selama tiga tahun ajaran, kemudian sekolah melanjutkan upaya transformasi secara mandiri. Tujuan besar program ini adalah terbentuknya integrasi sekolah dengan ekosistem pendidikan sampai semua sekolah di Indonesia menjadi Sekolah Penggerak.

Pada tahun 2021, Kemendikbudristek telah merealisasikan 2.500 Sekolah Penggerak di 34 provinsi dan 250 kabupaten/kota.